

Profil PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Indonesia yang berdiri sejak 28 Juni 1985 dan memperoleh ijin operasional bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui SK Menteri Keuangan No. Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986. Mengasuransikan Indonesia menjadi motivasi besar bagi Tugu Mandiri untuk melakukan literasi asuransi dengan menawarkan beragam produk perlindungan seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, *unit link*, program pesangon dan program Dana Pensiun (DPLK) melalui jalur distribusi *Captive*, *Corporate*, *Agency* dan DPLK yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

Produk Unit Link PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

Produk Unit Link	Jenis Unit Link	Harga per Unit (30/4/2018)
TM LINK EQUITY FUND	Equity Fund	Rp 1,283.63
TM LINK MANAGED FUND	Balanced Fund	Rp 1,344.58
TM LINK STABLE FUND	Fixed Income Fund	Rp 1,558.38
TM LINK EQUITY FUND INVESTASI SYARIAH	Sharia Equity Fund	Rp 1,099.91

Data Makroekonomi Indonesia

INDIKATOR	Apr-18	Mar-18	Feb-18
Inflasi YoY (%)	3.4	3.4	3.18
BI 7-day (%)	4.25	4.25	4.25
Cadangan Devisa (US\$ Bn)	126.00	126.00	128.06
Nilai Tukar Rp/US\$	13,877.00	13,756.00	13,707.00

Ulasan Pasar

Pada April 2018 ini, isu perang dagang AS vs Tiongkok, konflik geopolitik di Suriah dan tren kenaikan US-Treasuries telah menekan kinerja pasar modal baik saham maupun obligasi domestik. Semakin tingginya tingkat imbal hasil yang ditawarkan US-Treasuries memicu investor mengambil posisi awal di pasar obligasi AS dengan memborong US-Dollar, yang menyebabkan Kurs Rupiah kembali terdepresiasi 1.14% mom dan ditutup di Rp 13.913/ US\$ pada bulan April 2018 ini. Sementara itu cadangan devisa Indonesia pada akhir April 2018 tercatat turun sebesar US\$ 1,1 miliar menjadi US\$ 124.9 miliar yang disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar rupiah. Pasar obligasi domestik pada April 2018 kembali tertekan dimana rata-rata yield seluruh tenor naik sebesar + 22.40 bps mom, dan rata-rata seluruh harga SBN seri FR dan ORI juga terkoreksi dalam sebesar -169.57 bps mom. Bahkan tingkat imbal hasil SBN tenor 10 tahun sempat menyentuh 7.2825%, level tertinggi sejak Juli 2017. Performa negatif pasar obligasi domestik diperkirakan berlanjut di bulan Mei dimana potensi kenaikan Fed Fund Rate lebih dari 3x di 2018 ini menjadi faktor utama. Tren kenaikan yield US-Treasuries, potensi net sell asing dan pelemahan rupiah diperkirakan juga masih akan membayangi pasar obligasi domestik. Sedangkan di Pasar Saham, IHSG mengalami koreksi di bulan April dimana ditutup pada level 5,994.6 (-3.14% month on month) dimana sektor yang mengalami koreksi terdalam adalah sektor finansial (-6.0%) dan disusul oleh sektor agrikultur (-5.5%).

Outlook View dari Pengelola Investasi

Isu external antara lain isu perang dagang antara negara US dan China dan ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed yang lebih cepat lebih mendominasi sentimen pergerakan bursa dalam negeri. Kombinasi sikap investor asing yang melakukan sikap *Flight to quality* melalui penjualan instrumen SUN dan musim pembayaran dividen untuk investor asing turut kembali men-depresiasi nilai tukar rupiah. Isu intervensi pemerintah pada sektor tertentu di saat kondisi pasar bearish menekan saham-saham berbasis komoditas. Penurunan bursa di kontribusi terutama oleh saham-saham sektor perbankan, infrastruktur, pertambangan, dan konsumsi. Strategi pengelola adalah menyisihkan dana likuid menunggu momentum untuk melakukan akumulasi dan trading pada saham-saham bluechip yang telah terpuruk tajam terutama pada saham-saham perbankan. Portofolio kepemilikan saat ini masih akan di hold menunggu momentum pasar bullish untuk dapat ditradingkan.

HUBUNGI KAMI (CONTACT US AT):

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Tamansari Parama Boutique Office Lt. 11, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, Menteng, Jakarta Pusat, INDONESIA
Phone: +62 21 2788 6600
Fax: +62 21 2788 6678

DISCLAIMER:

Laporan Kinerja Bulanan ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak seharusnya dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang. Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan investasinya.

Tentang TM LINK STABLE FUND

TM LINK STABLE FUND merupakan salah satu produk unit link yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dimana investasinya ditempatkan pada minimal 80% Efek Pendapatan Tetap, maksimal 20% Instrumen Pasar Uang, dan maksimal 10% Efek Ekuitas.

Informasi UNIT LINK

Jenis Unit Link	: Fixed Income Fund
Denominasi	: Rupiah
Tanggal Peluncuran	: 17 April 2014
Pengelola Investasi	: PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga, Tbk.
NAB (Harga) per Unit	: Rp 1,558.3774
Metode Valuasi	: Harian
Tolok Ukur (<i>Benchmark</i>)	: Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang stabil dengan tingkat risiko yang terukur dan relatif aman melalui investasi mayoritas ke dalam instrumen obligasi dan saham yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Investasi

- > Pengelolaan dana secara profesional
- > Kemudahan pencairan investasi (likuid)
- > Kenyamanan layanan administrasi

Risiko Investasi

- > Risiko berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- > Risiko Likuiditas
- > Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- > Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

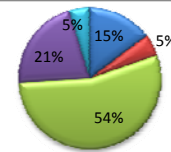
Kebijakan Investasi

- Efek Ekuitas \leq 10%
- Efek Pendapatan Tetap \geq 80%
- Instrumen Pasar Uang \leq 20%

Profil Risiko



Alokasi Sektor



- Sektor Industri lain lain
- Sektor Konsumsi
- Pendapatan Tetap
- Sektor Konstruksi BUMN
- Pasar Uang

Alokasi Aset

Pasar Uang	4.73%
Obligasi	54.39%
Saham	40.88%

Alokasi Efek Terbesar

Indofood Sukses Makmur Tbk.
Surya Semesta Internusa Tbk.
Waskita Beton Precast Tbk.
Obligasi UOB Indonesia

Kinerja Portofolio

Periode yang berakhir 30 April 2018

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Th	YTD
TM STABLE FUND	-2.81%	-6.44%	3.07%	10.22%	3.16%
IBPA Bond Index	-0.82%	-1.41%	3.43%	8.68%	-1.41%

Grafik Perkembangan NAB

